

Research Article



Analisis Potensi dan Peluang Industri di Kabupaten Serdang Bedagai

Tria Maulia^{1*}, M Taufik Rahmadi¹, Muhammad Arif¹, Sugiharto¹, Elsa Kardiana¹, Eka Suci Anja Kusumawati¹, Sahala Fransiskus Marbun¹

¹Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, Indonesia

* triamaulia@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis potensi ekonomi di Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara, serta merumuskan strategi pengembangan sektor-sektor unggulan daerah. Fokus penelitian mencakup empat sektor utama: pertanian, perikanan, perdagangan, dan pariwisata. Kabupaten ini memiliki lahan pertanian yang subur, menghasilkan padi, ubi, jagung, kelapa sawit, dan karet sebagai komoditas unggulan. Sektor perikanan berkembang pesat dengan tambak udang dan perikanan tangkap di Selat Malaka. Perdagangan makanan khas seperti Dodol Bengkel dan roti kacang, serta produk UMKM lainnya, menjadi potensi ekonomi yang menjanjikan. Pariwisata alam, termasuk pantai, air terjun, dan Pulau Berhala, juga menawarkan peluang pengembangan ekonomi yang signifikan. Berdasarkan potensi ini, penelitian mengidentifikasi peluang pengembangan industri pengolahan hasil pertanian dan perikanan, industri makanan tradisional, serta industri pariwisata dan pendukungnya. Untuk mengoptimalkan potensi ini, diperlukan pengembangan infrastruktur, peningkatan kualitas sumber daya manusia, penerapan teknologi modern, dan promosi yang efektif. Penelitian juga menekankan pentingnya pengelolaan berkelanjutan sumber daya alam dan pelestarian kearifan lokal dalam pengembangan ekonomi. Dengan pengelolaan yang tepat dan terpadu, sektor-sektor ini dapat menjadi penggerak utama perekonomian daerah, meningkatkan lapangan kerja, memperkuat ketahanan pangan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Serdang Bedagai secara menyeluruh.

Kata Kunci: Potensi Ekonomi, Industri, Serdang Bedagai

Abstract: This research aims to identify and analyze the economic potential in Serdang Bedagai Regency, North Sumatra, and formulate development strategies for regional superior sectors. The research focus covers four main sectors: agriculture, fisheries, trade and tourism. This district has fertile agricultural land, producing rice, sweet potatoes, corn, palm oil and rubber as superior commodities. The fisheries sector is developing rapidly with shrimp farming and capture fisheries in the Malacca Strait. Trade in speciality foods such as Dodol Bengkel and peanut bread, as well as other MSME products, has promising economic potential. Natural tourism, including beaches, waterfalls and Berhala Island, also offers significant economic development opportunities. Based on this potential, the research identifies opportunities for developing agricultural and fishery product processing industries, traditional food industries, tourism, and supporting industries. Infrastructure development, improving the quality of human resources, applying modern technology, and effective promotion are needed to optimize this potential. Research also emphasizes the importance of sustainable management of natural resources and the preservation of local wisdom in economic development. With proper and integrated management, these sectors can become the main drivers of the regional economy, increasing employment opportunities, strengthening food security, and improving the welfare of the Serdang Bedagai community.

Keywords: Economic, Industrial Potential, Serdang Bedagai

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi daerah yang kuat dan berkelanjutan merupakan sebuah kolaborasi yang efektif antara pemanfaatan sumberdaya yang ada, masyarakat dan pemerintah (Permana, 2022). Dalam konteks ini, pemerintah sebagai regulator berperan strategis dalam mengupayakan kesempatan yang luas bagi masyarakat untuk berpartisipasi penuh dalam setiap aktivitas ekonomi (Sukarnoto, 2020). Pembangunan ekonomi daerah tidak hanya bertumpu pada eksploitasi sumber daya alam semata, tetapi juga harus memperhatikan aspek kesinambungan dan keberlanjutan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan sinergi yang erat antara pemerintah daerah, pelaku usaha, dan masyarakat untuk mengoptimalkan potensi daerah dan membuka peluang baru dalam pengembangan ekonomi (Utari et al., 2022).

Dalam upaya mewujudkan pembangunan ekonomi daerah yang berkelanjutan, peran inovasi dan teknologi menjadi semakin penting. Penelitian yang dilakukan oleh (Bangsawan, 2023) menunjukkan bahwa adopsi teknologi digital dan penguatan ekosistem inovasi dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi daerah serta meningkatkan daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Menurut studi yang dilakukan oleh (Prasetyo & Kistanti, 2020), implementasi teknologi digital dalam sektor UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas akses pasar, dan mendorong pertumbuhan produktivitas. Hal ini menunjukkan pentingnya kebijakan pemerintah daerah dalam memfasilitasi transformasi digital dan mendukung pengembangan kapasitas inovasi di tingkat lokal untuk mencapai pembangunan ekonomi yang lebih merata dan berkelanjutan.

Pemerintah daerah berperan penting dalam menciptakan iklim investasi yang kondusif, menyediakan infrastruktur pendukung, serta mengatur kebijakan yang mendorong pertumbuhan ekonomi (Samsul et al., 2022). Di sisi lain, pelaku usaha dan masyarakat menjadi motor penggerak utama dalam mengembangkan kegiatan ekonomi, baik di sektor industri, perdagangan, maupun jasa (Windusancono, 2021). Kolaborasi yang solid antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat akan menciptakan ekosistem ekonomi yang sehat dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Pembangunan ekonomi daerah merupakan salah satu aspek penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Setiap daerah memiliki potensi dan peluang industri yang beragam, tergantung pada sumber daya alam, sumber daya manusia, dan infrastruktur yang dimilikinya.

Kabupaten Serdang Bedagai memiliki potensi ekonomi yang cukup besar, terutama di sektor pertanian, perkebunan, dan industri pengolahan. Sektor pertanian dan perkebunan menjadi andalan utama, dengan komoditas unggulan seperti kelapa sawit, karet, dan padi. Kondisi geografis dan iklim yang mendukung, serta kesuburan tanah yang baik, menjadikan Kabupaten Serdang Bedagai sebagai salah satu lumbung pangan dan perkebunan di Provinsi Sumatera Utara. Kelapa sawit merupakan komoditas andalan yang menjadi sumber pendapatan utama bagi masyarakat di daerah ini. Perkebunan kelapa sawit yang luas dan dikelola dengan baik telah menjadikan Kabupaten Serdang Bedagai sebagai salah satu sentra produksi minyak sawit di Sumatera Utara. Selain itu, komoditas karet juga menjadi primadona bagi petani di daerah ini, mengingat permintaan yang tinggi terhadap bahan baku industri ban dan produk karet lainnya.

Dalam upaya mengembangkan industri di suatu daerah, diperlukan analisis yang mendalam mengenai potensi dan peluang yang dimiliki. Identifikasi potensi dan peluang ini penting untuk menentukan prioritas dan strategi pengembangan industri yang tepat (Marfiani et al., 2018). Analisis ini mencakup berbagai aspek, seperti ketersediaan sumber daya alam, sumber daya manusia, infrastruktur pendukung, akses pasar, regulasi pemerintah, serta peluang investasi dan kemitraan strategis. Dengan mengidentifikasi potensi dan peluang secara komprehensif, pemerintah daerah dapat menentukan sektor-sektor industri yang paling prospektif untuk dikembangkan. Selain itu, analisis ini juga dapat mengungkapkan kekuatan dan kelemahan daerah tersebut dalam konteks pengembangan industri, sehingga dapat dirumuskan strategi yang tepat untuk meminimalkan kelemahan dan memaksimalkan kekuatan yang dimiliki (Akher Juhafa, 2023).

Namun, kajian yang spesifik untuk Kabupaten Serdang Bedagai masih terbatas. Padahal, daerah ini memiliki potensi yang besar dalam sektor pertanian, perkebunan, dan industri pengolahan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang komprehensif untuk mengidentifikasi potensi dan peluang industri di Kabupaten Serdang Bedagai, sehingga dapat dirumuskan strategi dan kebijakan yang tepat dalam mengembangkan sektor-sektor industri unggulan di daerah tersebut. Analisis mendalam terhadap potensi dan peluang industri ini tidak hanya penting bagi pemerintah daerah, tetapi juga bagi para investor dan pelaku usaha. Dengan memahami potensi dan peluang yang ada, mereka dapat mengambil keputusan investasi yang tepat dan merumuskan strategi bisnis yang sesuai dengan karakteristik daerah tersebut. Pada akhirnya,

pengembangan industri yang optimal akan memberikan dampak positif bagi perekonomian daerah, menciptakan lapangan kerja baru, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Pragmadeanti & Rahmawati, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi dan peluang industri di Kabupaten Serdang Bedagai secara komprehensif. Analisis akan mencakup berbagai aspek, seperti ketersediaan sumber daya alam, sumber daya manusia, infrastruktur, kebijakan pemerintah, serta peluang pasar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi dan strategi pengembangan industri yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik daerah, sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Serdang Bedagai.

METODE PENELITIAN

Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara. Ibu kota kabupaten ini terletak di Kecamatan Sei Rampah, serta baru dimekarkan dari Kabupaten Deli Serdang sesuai dengan UU RI Nomor 36 Tahun 2003 pada tanggal 18 Desember 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Samosir dan Kabupaten Serdang Bedagai pada masa pemerintahan Presiden Megawati Soekarnoputri. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik kabupaten Serdang Bedagai tahun 2021, penduduk kabupaten Serdang Bedagai berjumlah 657.490 jiwa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif dipilih karena cocok untuk menggambarkan dan mengeksplorasi secara mendalam potensi dan peluang industri di wilayah Kabupaten Serdang Bedagai. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang topik penelitian melalui eksplorasi dan deskripsi yang rinci. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, peneliti dapat menghasilkan deskripsi yang kaya dan mendalam tentang potensi dan peluang industri di Kabupaten Serdang Bedagai. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (*library research*). Studi kepustakaan melibatkan pencarian, pengumpulan, dan analisis data dari sumber-sumber tertulis seperti jurnal, buku, laporan, dan publikasi ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini akan dianalisis secara kualitatif. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis *Interactive Model* yaitu melalui beberapa tahapan meliputi; reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

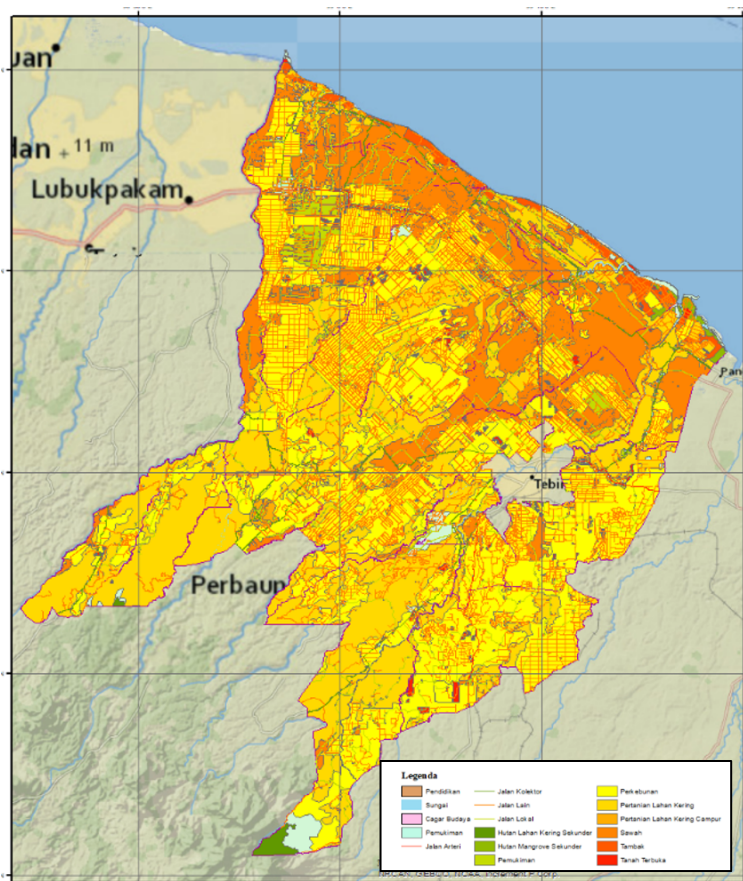
Dari hasil analisis yang telah dilakukan, ditemukan beberapa potensi yang terdapat di wilayah Kabupaten Serdang Bedagai yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat. Potensi-potensi tersebut meliputi:

a) Potensi Pertanian

Kabupaten Serdang Bedagai dianugerahi lahan pertanian yang luas dan subur, menjadikannya salah satu lumbung pangan utama di Provinsi Sumatera Utara. Tanah yang kaya akan nutrisi dan iklim yang mendukung memberikan kondisi yang ideal bagi pertumbuhan tanaman pangan seperti padi, ubi, dan jagung. Petani-petani di daerah ini telah mengandalkan hasil panen dari komoditas tersebut selama bertahun-tahun sebagai sumber pendapatan utama mereka. Padi merupakan tanaman pangan yang paling banyak dibudidayakan di Serdang Bedagai. Dengan lahannya yang cocok, padi dapat tumbuh subur dan menghasilkan panen yang melimpah. Selain untuk memenuhi kebutuhan pangan lokal, surplus produksi padi juga diekspor ke daerah lain di Sumatera Utara dan bahkan ke luar provinsi.

Ubi dan jagung juga menjadi komoditas penting di Serdang Bedagai. Ubi, terutama ubi kayu, merupakan makanan pokok alternatif bagi masyarakat setempat dan juga bahan baku untuk industri makanan dan pakan ternak. Sementara itu, jagung dibudidayakan secara luas untuk memenuhi permintaan pasar sebagai bahan pangan dan pakan ternak. Selain tanaman

pangan, Serdang Bedagai juga dikenal sebagai pusat perkebunan kelapa sawit dan karet. Perkebunan-perkebunan ini memberikan kontribusi besar bagi perekonomian daerah dan menyerap banyak tenaga kerja. Hasil panen kelapa sawit diolah menjadi minyak goreng dan produk turunan lainnya, sementara karet diekspor ke pabrik-pabrik pengolahan untuk dijadikan berbagai produk karet. Sebagian besar wilayah Kabupaten Serdang Bedagai digunakan untuk sektor pertanian, hal ini bisa dilihat dari gambar peta dibawah ini.



Gambar 1. Peta Penggunaan Lahan Kabupaten Serdang Bedagai

Dengan pengelolaan yang baik, penerapan teknologi pertanian modern seperti sistem irigasi canggih, penggunaan bibit unggul, dan praktik budidaya berkelanjutan, produktivitas sektor pertanian di Serdang Bedagai dapat ditingkatkan secara signifikan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Parsono et al., 2021) yang menunjukkan bahwa adopsi teknologi pertanian modern memiliki dampak positif yang substansial terhadap peningkatan produktivitas dan keberlanjutan sektor pertanian. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan pendapatan petani dan menjamin ketahanan pangan, tetapi juga memperkuat posisi Kabupaten Serdang Bedagai sebagai salah satu lumbung pangan utama di Provinsi Sumatera Utara.

b) Potensi Perikanan

Kabupaten Serdang Bedagai dianugerahi sumber daya perairan yang melimpah, baik perairan tawar maupun payau. Dengan wilayah yang berbatasan langsung dengan Selat Malaka dan dilalui oleh beberapa sungai besar seperti Sungai Ular dan Sungai Padang, Serdang Bedagai memiliki potensi besar dalam sektor perikanan. Potensi perikanan budidaya seperti tambak udang dan kolam ikan air tawar sangat besar di daerah ini. Tambak-tambak udang telah lama menjadi salah satu sumber mata pencaharian utama bagi masyarakat pesisir di Serdang Bedagai. Selain tambak udang, kolam-kolam ikan air tawar juga banyak ditemukan di Serdang Bedagai.

Ikan-ikan seperti nila dan lele dibudidayakan untuk memenuhi permintaan pasar lokal dan regional.

Potensi perikanan tangkap juga cukup besar di Serdang Bedagai, terutama di wilayah pesisir Selat Malaka. Nelayan-nelayan setempat menangkap berbagai jenis ikan laut seperti tongkol, kembung, bawal, kerapu dan tenggiri untuk dijual di pasar lokal atau diekspor ke daerah lain. Dengan pengelolaan yang baik dan berkelanjutan, sektor perikanan di Serdang Bedagai dapat menjadi salah satu penggerak utama perekonomian daerah. Selain itu, sektor perikanan juga berperan penting dalam meningkatkan ketahanan pangan masyarakat Serdang Bedagai. Ikan dan udang merupakan sumber protein hewani yang penting bagi masyarakat, terutama bagi mereka yang tinggal di wilayah pesisir. Dengan ketersediaan hasil perikanan yang melimpah, masyarakat dapat memenuhi kebutuhan pangan mereka dan meningkatkan kualitas gizi.

Untuk mengoptimalkan potensi sektor perikanan di Serdang Bedagai, diperlukan upaya-upaya seperti penyediaan sarana dan prasarana pendukung, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta penerapan teknologi budidaya dan penangkapan yang ramah lingkungan. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mokoginta et al., 2021) yang menunjukkan bahwa pengembangan infrastruktur dan teknologi dalam sektor perikanan memiliki dampak signifikan terhadap produktivitas dan keberlanjutan usaha perikanan. Dengan demikian, sektor perikanan dapat berkembang secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi yang maksimal bagi perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat.

c) Potensi Perdagangan

Kabupaten Serdang Bedagai memiliki potensi yang besar dalam sektor perdagangan, khususnya perdagangan makanan khas daerah dan produk-produk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) lainnya. Potensi ini dapat dieksplorasi dan dikembangkan untuk mendorong perekonomian daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu makanan khas yang terkenal dari Serdang Bedagai adalah dodol. Dodol Bengkel, sebutan untuk dodol khas daerah ini, memiliki cita rasa yang khas dan digemari oleh banyak orang. Dodol ini terbuat dari bahan-bahan alami seperti tepung beras, gula merah dan santan. Proses pembuatannya masih dilakukan secara tradisional oleh pengrajin-pengrajin lokal, yang telah diwariskan turun-temurun. Dodol Bengkel menjadi oleh-oleh favorit bagi wisatawan yang berkunjung ke Serdang Bedagai.

Selain dodol, Serdang Bedagai juga dikenal dengan roti kacangnya yang lezat. Roti kacang ini memiliki tekstur yang renyah dan gurih, dengan isian kacang hijau atau merah yang nikmat. Roti kacang ini diproduksi oleh UMKM-UMKM lokal dan telah menjadi santapan favorit masyarakat setempat maupun wisatawan. UMKM-UMKM lain di Serdang Bedagai juga memproduksi berbagai macam makanan dan kerajinan tangan yang menarik. Kerajinan anyaman rotan, kerajinan bambu, dan kerajinan ukiran kayu merupakan beberapa contoh produk UMKM yang memiliki nilai jual tinggi dan berpotensi untuk dipasarkan secara lebih luas.

Untuk mengoptimalkan potensi perdagangan makanan khas dan produk UMKM ini, diperlukan upaya-upaya seperti peningkatan kualitas produk, pengemasan yang menarik, serta promosi dan pemasaran yang efektif. Pemerintah daerah dapat berperan dalam menyediakan pelatihan dan pendampingan bagi pelaku UMKM agar mereka dapat menghasilkan produk yang berkualitas dan berdaya saing (Pratiwi et al., 2024). Selain itu, pengembangan infrastruktur seperti pusat oleh-oleh dan pasar tradisional juga sangat penting untuk memfasilitasi perdagangan produk-produk khas Serdang Bedagai. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nugraha, 2022) yang menunjukkan bahwa infrastruktur pendukung pariwisata memiliki peran vital dalam meningkatkan nilai ekonomi lokal. Studi tersebut mengungkapkan bahwa keberadaan pusat oleh-oleh dan pasar tradisional yang dikelola dengan baik tidak hanya meningkatkan pengalaman wisatawan, tetapi juga memberikan dampak positif pada perekonomian masyarakat setempat.

Pemerintah daerah dapat bekerjasama dengan pelaku usaha dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan sektor perdagangan ini. Dengan mengembangkan potensi perdagangan makanan khas dan produk UMKM, Kabupaten Serdang Bedagai dapat menarik minat wisatawan untuk berbelanja dan mencicipi aneka kuliner lokal. Hal ini tentunya akan memberikan dampak positif bagi perekonomian daerah, menciptakan lapangan kerja baru, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

d) Potensi Pariwisata

Serdang Bedagai memiliki beberapa objek wisata alam yang indah dan mempesona, seperti pantai, air terjun, dan Pulau yang indah. Keindahan alam ini merupakan anugerah yang patut disyukuri dan dikelola dengan baik untuk menarik minat wisatawan. Pantai-pantai di Serdang Bedagai seperti Pantai Bali Lestari dan Pantai Romantis menawarkan pesona keindahan laut yang memukau dengan hamparan pasir putih yang luas dan air laut yang jernih. Wisatawan dapat menikmati aktivitas seperti berjemur, berenang, atau sekedar menikmati pemandangan matahari terbenam yang memukau. Selain pantai, Serdang Bedagai juga memiliki objek wisata air terjun yang menakjubkan, seperti Air Siguitan. Air terjun ini terletak di tengah hutan yang masih alami, menawarkan suasana yang sejuk dan menyegarkan bagi para pengunjung. Selain itu juga terdapat pulau Berhala yang tidak kalah cantiknya, Pulau ini berbatasan langsung dengan selat Malaka.

Dengan pengembangan infrastruktur pariwisata yang memadai seperti akses jalan yang baik, akomodasi yang nyaman, dan fasilitas pendukung lainnya, sektor pariwisata di Serdang Bedagai dapat berkembang pesat. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Prameswari & Fatimah, 2020) yang menunjukkan bahwa infrastruktur memiliki peran krusial dalam mendukung pertumbuhan sektor pariwisata. Studi tersebut mengungkapkan bahwa peningkatan kualitas infrastruktur, terutama dalam hal aksesibilitas dan fasilitas dasar, berkorelasi positif dengan peningkatan jumlah kunjungan wisatawan dan pendapatan daerah dari sektor pariwisata.

Selain itu, promosi yang tepat sasaran melalui berbagai media juga sangat penting untuk menarik minat wisatawan domestik maupun mancanegara. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mulyati & Afrinata, 2018) yang menunjukkan bahwa strategi promosi memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan. Studi tersebut menemukan bahwa penggunaan media sosial dan platform digital sebagai alat promosi dapat secara efektif meningkatkan kesadaran dan minat wisatawan terhadap suatu destinasi. Sektor pariwisata yang berkembang akan memberikan peluang usaha baru bagi masyarakat setempat. Mereka dapat membuka usaha penyediaan jasa seperti penginapan, restoran, pusat oleh-oleh, atau menjadi pemandu wisata. Hal ini tentunya akan meningkatkan pendapatan masyarakat dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian daerah. Dengan mengoptimalkan potensi pariwisata yang dimiliki, Serdang Bedagai dapat menjadi destinasi wisata yang menarik dan bersaing dengan daerah-daerah wisata lainnya di Sumatera Utara. Pengembangan sektor pariwisata yang berkelanjutan akan memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi masyarakat dan daerah Serdang Bedagai secara keseluruhan.

Dari potensi-potensi yang dimiliki Kabupaten Serdang Bedagai, dapat dikembangkan beberapa peluang industri yang akan menjadi penggerak perekonomian daerah. Berikut ini adalah potensi industri yang dapat dioptimalkan di wilayah Serdang Bedagai:

a) Industri Pengolahan Hasil Pertanian

Dengan melimpahnya hasil pertanian seperti padi, jagung, kelapa sawit, karet, dan ubi, Serdang Bedagai memiliki peluang besar untuk mengembangkan industri pengolahan hasil pertanian yang beragam. Industri penggilingan padi dan produksi beras dapat didirikan untuk memenuhi kebutuhan pasar lokal dan ekspor. Beras dari Serdang Bedagai dikenal memiliki kualitas yang baik dan dapat bersaing di pasar nasional maupun internasional. Selain padi, industri pengolahan minyak kelapa sawit dan produk turunan lainnya juga sangat potensial

untuk dikembangkan. Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas unggulan di Serdang Bedagai, dan permintaan akan minyak goreng terus meningkat. Industri pengolahan kelapa sawit dapat menyerap banyak tenaga kerja lokal dan memberikan nilai tambah yang signifikan bagi perekonomian daerah.

Industri pengolahan jagung menjadi pakan ternak, tepung jagung, dan produk olahan lainnya juga dapat menjadi peluang bisnis yang menjanjikan. Jagung merupakan bahan baku utama dalam produksi pakan ternak, sehingga industri pakan ternak berpotensi untuk berkembang seiring dengan pertumbuhan sektor peternakan di Serdang Bedagai. Selain itu, tepung jagung juga dapat diolah menjadi aneka makanan ringan dan produk lainnya. Selain itu, ubi juga menjadi salah satu komoditas pertanian yang melimpah di Serdang Bedagai. Ubi, terutama ubi kayu, dapat diolah menjadi aneka keripik, produk olahan pangan seperti tepung ubi dan pangan tradisional, serta pakan ternak. Industri pengolahan ubi dapat memberikan diversifikasi produk dan meningkatkan nilai tambah komoditas ini.

Begitu pula dengan industri pengolahan karet mentah menjadi berbagai produk karet seperti ban, sol sepatu, dan barang-barang rumah tangga. Serdang Bedagai memiliki perkebunan karet yang luas, sehingga pasokan bahan baku karet mentah dapat terpenuhi dengan baik. Industri pengolahan karet dapat menyerap banyak tenaga kerja dan meningkatkan nilai tambah komoditas karet. Pengembangan industri pengolahan hasil pertanian di Serdang Bedagai harus didukung dengan penyediaan infrastruktur yang memadai, seperti pabrik pengolahan, gudang penyimpanan, dan akses transportasi yang baik. Selain itu, penting juga untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, menerapkan teknologi pengolahan yang modern, dan menerapkan standar keamanan pangan yang ketat.

b) Industri Pengolahan Hasil Perikanan

Kabupaten Serdang Bedagai dianugerahi sumber daya perairan yang melimpah, baik perairan tawar maupun payau. Wilayah ini berbatasan langsung dengan Selat Malaka dan dilalui oleh sungai-sungai besar seperti Sungai Ular dan Sungai Padang. Potensi perikanan tangkap dan budidaya seperti tambak udang dan kolam ikan air tawar sangat besar di daerah ini. Dengan potensi tersebut, industri pengolahan hasil perikanan sangat potensial untuk dikembangkan. Industri pengalengan ikan dan udang, pengolahan udang beku dan produk udang lainnya, produksi kerupuk ikan dan olahan ikan lainnya dapat menjadi peluang bisnis yang menjanjikan. Industri ini tidak hanya akan menyerap banyak tenaga kerja lokal, tetapi juga meningkatkan nilai tambah produk perikanan daerah.

c) Industri Perdagangan

Serdang Bedagai kaya akan potensi perdagangan, terutama dalam hal makanan khas daerah dan produk-produk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dodol Bengkel dan roti kacang merupakan dua makanan khas yang terkenal dari daerah ini. Industri pengolahan makanan tradisional seperti dodol, roti kacang, dan aneka kue basah dapat lebih dikembangkan dengan meningkatkan kualitas produk, pengemasan yang menarik, serta promosi dan pemasaran yang efektif. Selain itu, industri kerajinan anyaman rotan, bambu, ukiran kayu, dan cinderamata khas daerah lainnya juga memiliki potensi untuk dipasarkan secara lebih luas.

d) Industri Pariwisata

Serdang Bedagai dianugerahi keindahan alam yang memukau, seperti pantai, air terjun, dan Pulau Berhala yang eksotis. Dengan pengembangan infrastruktur pariwisata yang memadai, seperti akses jalan yang baik, akomodasi yang nyaman, dan fasilitas pendukung lainnya, sektor pariwisata di daerah ini dapat berkembang pesat. Hal ini membuka peluang bagi industri akomodasi pariwisata seperti hotel, resort, dan homestay, serta industri restoran, pusat oleh-oleh, dan jasa wisata lainnya seperti banana boat.

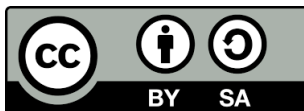
PENUTUP

Kabupaten Serdang Bedagai memiliki potensi yang sangat besar dalam berbagai sektor seperti pertanian, perikanan, perdagangan, dan pariwisata. Dengan lahan pertanian yang subur dan luas, Serdang Bedagai menjadi salah satu lumbung pangan utama di Provinsi Sumatera Utara. Komoditas unggulan seperti padi, ubi, jagung, kelapa sawit, dan karet memberikan kontribusi besar bagi perekonomian daerah. Di sektor perikanan, wilayah ini dianugerahi sumber daya perairan yang melimpah, baik perairan tawar maupun payau, sehingga potensi perikanan budidaya dan tangkap sangat besar. Selain itu, Serdang Bedagai juga kaya akan makanan khas seperti dodol Bengkel dan roti kacang, serta produk-produk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) seperti kerajinan anyaman rotan dan ukiran kayu. Potensi pariwisata juga sangat menjanjikan dengan keindahan alam seperti pantai, air terjun, dan Pulau Berhala yang menawan. Dengan pengelolaan yang baik dan dukungan pemerintah, potensi-potensi ini dapat dioptimalkan untuk memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi masyarakat Kabupaten Serdang Bedagai.

DAFTAR PUSTAKA

- Akher Juhafa, Z. R. (2023). Analisis Potensi Ekonomi Sebagai Penunjang Pertumbuhan Ekonomi Yang Pesat. *Journal of the American Chemical Society*, 123(10), 2176–2181. <https://shodhganga.inflibnet.ac.in/jspui/handle/10603/7385>
- Bangsawan, G. (2023). Kebijakan Akselerasi Transformasi Digital di Indonesia: Peluang dan Tantangan untuk Pengembangan Ekonomi Kreatif. *Jurnal Studi Kebijakan Publik*, 2(1), 27–40. <https://doi.org/10.21787/jskp.2.2023.27-40>
- Marfiani, T., Hartoyo, S., & Manuwoto, M. (2018). Analisis Potensi Ekonomi Dan Strategi Pembangunan Ekonomi Di Bogor Barat. *Jurnal Manajemen Pembangunan Daerah*, 1(1), 1–16. https://doi.org/10.29244/jurnal_mpd.v1i1.23999
- Mokoginta, D. C., Poluan, R. J., & Lakat, R. M. . (2021). Ketersediaan Sarana Prasarana Dan Kriteria Khusus Kawasan Minapolitan Di Kecamatan Nuangan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Spasial*, 8(1), 101–110.
- Mulyati, Y., & Afrinata, M. (2018). Analisis Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran Terhadap Minat Berkunjung Kembali Pada Destinasi Wisata Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan (Studi Kasus Pada Wisatawan Domestik). *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 6(2), 191–200. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v6i2.1014>
- Parsono, S., Zakiyuddin, A., & Utami, I. (2021). Penerapan Teknologi Media Tanam Hidroponik untuk Mewujudkan Wisata Pertanian di Desa Cimekar. *Jurnal Pengabdian Tri Bhakti*, 3(1), 14–22. <https://doi.org/10.36555/tribhakti.v3i1.1681>
- Permana, M. (2022). Strategi Pembangunan Kawasan Ekonomi Perdesaan Berbasis Masyarakat (Studi Kasus : Kawasan Agrowisata Bumiaji, Kota Batu & Agropolitan Srimartani, Kabupaten Bantul). *Plano Buana*, 3(1), 11–12.
- Pragmadeanti, H. Z., & Rahmawati, F. (2022). Analisis Sektor Unggulan Dan Potensi Pengembangan Pusat Pertumbuhan Perekonomian Di Kawasan Strategis Malang Raya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 7(1), 46–61. <https://doi.org/10.31932/jpe.v7i1.1512>
- Prameswari, I., & Fatimah, S. (2020). Amenitas Kawasan Wisata Pantai Air Manis Tahun 2011-2018. *Jurnal Kronologi*, 2(4), 235–246. <https://doi.org/10.24036/jk.v2i4.74>
- Prasetyo, P. E., & Kistanti, N. R. (2020). Human capital, institutional economics and entrepreneurship as a driver for quality & sustainable economic growth. *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 7(4), 2575–2589. [https://doi.org/10.9770/jesi.2020.7.4\(1\)](https://doi.org/10.9770/jesi.2020.7.4(1))

- Pratiwi, C. R., Fathurohman, I., & Prahardik, S. E. (2024). Pendampingan UMKM Pembuatan Telur Asin di Desa Kalensari : Strategi Peningkatan Kualitas Produk dan Pemasaran Melalui Program PKM. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 4(2), 68–77.
- Rizki Nurul Nugraha, N. W. C. N. (2022). Implementation of the Pentahelix Model As a Foundation for. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(5), 6179–6191. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/2058%0Ahttps://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/download/2058/1603>
- Samsul, S., Muslimin, S., & Jafar, W. (2022). Peluang dan Tantangan Industri Halal Indonesia Menuju Pusat Industri Halal Dunia. *Al-Azhar Journal of Islamic Economics*, 4(1), 12–24. <https://doi.org/10.37146/ajie.v4i1.135>
- Sukarnoto, T. (2020). Pengembangan Ekowisata Berbasis Ekonomi Peluang Bisnis di Era Revolusi Industri 4.0 Desa Patuanan Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka. *Etos : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 89. <https://doi.org/10.47453/etos.v2i2.214>
- Utari, D., Fasa, M. I., & Suharto, S. (2022). Industri Halal Berkontribusi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Era Pandemi Covid-19: Peluang Dan Tantangan. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 15(1), 87–98. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v15i1.119>
- Windusancono, B. A. (2021). Upaya Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Indonesia. *MIMBAR ADMINISTRASI FISIP UNTAG Semarang*, 18(2), 32. <https://doi.org/10.56444/mia.v18i2.2528>



Copyright (c) 20xx by the authors. This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).